

ABSTRAK

Masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia gizi, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seuruh dunia. WHO tahun 2018 melaporkan terdapat 52% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang. Pengetahuan ibu hamil yang buruk menjadi salah satu faktor kejadian BBLR. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan resiko kejadian BBLR di posyandu Ngagel Surabaya.

Jenis penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional study*. Populasi penelitian yaitu seluruh ibu hamil trimester III sebesar 42 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *cluster random sampling* dengan sampel sebanyak 30 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan anemia dan data dari buku KIA berupa TFU. Analisa data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian dari 30 responden ditemukan hampir setengahnya (36,7%) memiliki tingkat pengetahuan yang buruk. Sedangkan sebagian besar (63,3%) yang beresiko kejadian BBLR. Hasil korelasi *Rank Spearman* didapatkan $p= 0.04$, berarti $p < \alpha$, maka (H_0) di tolak artinya ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Resiko Kejadian BBLR.

Pengetahuan yang buruk akan mempengaruhi resiko BBLR karena pengetahuan ibu hamil sangat penting sebagai salah satu upaya mencegah terjadinya anemia kehamilan dan BBLR sebagai dampaknya. Dengan cara meningkatkan pendidikan dan kesehatan ibu dan bayi yang dikandungnya diharapkan masalah yang terjadi dimasyarakat dapat teratasi.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, BBLR, Ibu Hamil